

Pengaruh pemberian bawang prei (*Allium fistulosum* linn.) terhadap kadar peroksida lipid hati dan plasma darah tikus yang diberi karbon tetraklorida

Prasetiyati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20176032&lokasi=lokal>

Abstrak

Bawang prei, yang dikenal dengan nama botani *Allium fistulosum* Linn, biasa digunakan sebagai sayuran, penyedap masakan, dan sebagai obat tradisional untuk beberapa penyakit tertentu. Akan tetapi, informasi ilmiah mengenai efek farmakologi bawang prei inasih sangat sedikit. Telah dilakukan penelitian tentang pengaruh pemberian bawang prei (*Allium fistulosum* L) terhadap kadar peroksida lipid hati dan plasma darah tikus yang diberikan karbon tetraklorida. Dua puluh satu ekor tikus betina, strain LMR, berumur + 4 bulan, dan berat 120-170 g, dibagi secara acak dalam tiga kelompok.

Kelompok I adalah kelompok kontrol, kelompok II adalah kelompok yang diberi Cd 4 0,55 mg/g BB, dan kelompok III adalah kelompok yang diberi bawang prei 20 g/kg BB selama delapan hari dan Cd 4 0,55 mg/g BB. Pengaruh pemberian bawang prei dilihat melalui perubahan aktivitas GPT plasma, kadar peroksida lipid hati dan kadar peroksida lipid plasma. Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok III dengan kelompok I. Maka dapat disimpulkan bahwa pemberian bawang prei dapat melindungi hati dari kerusakan akibat Cd 4 dengan menghalangi terbentuknya peroksida lipid oleh radikal bebas.